

**ANALISIS DETERMINAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA
24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
DADOK TUNGGUL HITAM**



Skripsi

Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Sebagai Pemenuhan Salah Satu
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh:

ZYANILRA

NIM: 2110332031

Pembimbing:

1. Yulizawati, SST., M.Keb
2. Prof. dr. Hardisman, M.HID., Dr.PH., FRSPH

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRACT

ANALYSIS OF DETERMINANTS OF STUNTING INCIDENCE IN TODDLERS 24-59 MONTHS OF AGE IN THE DADOK TUNGGUL HITAM HEALTH CENTER WORKING AREA

By

**Zyanilra, Yulizawati, Hardisman, Rauza Sukma Rita,
Aldina Ayunda Insani, Henni Fitria**

Stunting is a condition where a child's body experiences chronic malnutrition which the child's height is lower than his or her age. Stunting is a focus of health problems around the world. Data from the Padang City health profile shows that in 2023, the Dadok Tunggul Hitam Health Center working area will be the area with the highest proportion of stunting in Padang City, which is 13.8%. The purpose of this study was to determine the determinants of stunting incidence in toddlers aged 24-59 months in the Dadok Tunggul Hitam Health Center working area.

The type of research is analytic observational with case control research design. There were 39 samples for the stunting group and 39 samples for the non-stunting group selected by Simple Random Sampling. Data collection was done by filling out a questionnaire. Data analysis was performed using the chi-square test.

The results showed that there was a significant relationship between parental income ($p=0.027$), maternal knowledge ($p=0.036$), parenting patterns in exclusive breastfeeding ($p=0.021$), parenting patterns in complementary feeding ($p=0.000$), utilization of health services ($p=0.003$), and household sanitation ($p=0.001$) with the incidence of stunting. There was no significant relationship between the incidence of stunting and gender with a value of ($p = 1.000$).

Keywords: Stunting, Toddlers, Gender, Knowledge, Exclusive Breastfeeding, Complementary Feeding, Health services, Sanitation

ABSTRAK

ANALISIS DETERMINAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DADOK TUNGGUL HITAM

Oleh

**Zyanilra, Yulizawati, Hardisman, Rauza Sukma Rita,
Aldina Ayunda Insani, Henni Fitria**

Stunting adalah kondisi dimana tubuh anak mengalami kekurangan gizi kronik sehingga tinggi badan anak lebih rendah menurut umurnya. *Stunting* menjadi salah satu fokus masalah kesehatan diseluruh dunia. Data dari profil kesehatan Kota Padang menunjukkan bahwa pada tahun 2023, wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam menjadi wilayah dengan proporsi *stunting* tertinggi di Kota Padang, yaitu 13,8%. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui determinan kejadian *stunting* pada balita usia 24-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam.

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain penelitian *case control*. Terdapat sebanyak 39 sampel untuk kelompok *stunting* dan 39 sampel untuk kelompok tidak *stunting* yang dipilih secara *Simple Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner. Analisis data dilakukan dengan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa didapatkan hubungan bermakna antara pendapatan orang tua ($p=0,027$), pengetahuan ibu ($p=0,036$), pola asuh orang tua dalam pemberian ASI Eksklusif ($p=0,021$), pola asuh orang tua dalam pemberian MP-ASI ($p=0,000$), pemanfaatan pelayanan kesehatan ($p=0,003$), dan sanitasi rumah tangga ($p=0,001$) dengan kejadian *stunting*. Tidak terdapat hubungan bermakna antara kejadian *stunting* dengan jenis kelamin dengan nilai ($p=1,000$).

Kata Kunci: *Stunting*, Balita, Jenis Kelamin, Pengetahuan, ASI Eksklusif, MP-ASI, Pelayanan Kesehatan, Sanitasi